

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Permata Lombok Timur

Almira Aloudia Husni¹, Triaji Prio Pratomo²

¹ Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, almiraaloudiahusni@student.telkomuniversity.ac.id

² Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, triaji@telkomuniversity.ac.id

Abstract

As part of its ongoing organizational development, the Permata Lombok Timur Women's Cooperative continues to strive to increase member participation. One approach used is the implementation of effective leadership. Leadership is key to creating a positive work environment, encouraging active participation, and strengthening member commitment. This study aims to determine the influence of leadership on member participation in the Permata Lombok Timur Women's Cooperative. The method applied in this study is descriptive quantitative, using a saturated sampling technique in which the entire population was used as the sample. The data were collected through the distribution of questionnaires, yielding 134 respondents. The data obtained were analyzed using SPSS version 25. The results of the study indicate that leadership has a positive and significant influence on member participation, by 39,2%. Meanwhile, the remaining 60,8% is associated to external variables that are not included within the scope of this research.

Keywords: Leadership, Member Participation, Organizational Behavior

Abstrak

Sebagai bagian dari pembangunan organisasi yang berkelanjutan, Koperasi Wanita Permata Lombok Timur terus berupaya dalam meningkatkan partisipasi anggotanya salah satu pendekatan yang digunakan adalah penerapan kepemimpinan yang berhasil. Kepemimpinan merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendorong partisipasi aktif, dan memperkuat komitmen anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap partisipasi anggota Koperasi Wanita Permata Lombok Timur. Metode yang diterapkan pada penelitian ini berupa kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel jenuh, di mana semua populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner dan dihasilkan sebanyak 134 responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan aplikasi SPSS ver 25. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota sebesar 39,2%. Sementara itu, 60,8% sisanya berasal dari pengaruh variabel eksternal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Partisipasi Anggota, Perilaku Organisasi

I. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kerja sama perekonomian di Indonesia yaitu koperasi. Dengan adanya kerja sama tersebut menjadikan sekumpulan individu membentuk wadah tempat mereka mengusahakan kebutuhan yang diperlukan ataupun kebutuhan sehari-hari mereka, dan salah satu wadah yang digunakan yaitu koperasi. Pada dasarnya, Koperasi adalah suatu bentuk organisasi ekonomi yang terdiri dari individu ataupun berbadan hukum, yang dilandasi oleh prinsip gotong royong dan kekeluargaan. Koperasi sendiri bertujuan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan untuk para anggotanya secara khusus, dan masyarakat secara keseluruhan.

Keberadaan koperasi dapat mendukung perekonomian nasional bangsa Indonesia. Dengan demikian maka koperasi berperan penting dalam tata ekonomi nasional. Dengan pentingnya peranan koperasi terhadap perekonomian bangsa maka perkembangan koperasi juga perlu untuk dijaga. Salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu koperasi yaitu faktor partisipasi anggota koperasi.

Partisipasi anggota koperasi sangat perlu untuk diperhatikan, karena dengan adanya keaktifan anggota serta keahlian pengurus dalam pengelolaan koperasi dapat meningkatkan kinerja koperasi. Terdapat berbagai macam indikator yang dapat menunjukkan tingkat partisipasi anggota salah satunya yaitu keaktifan anggota terhadap kegiatan Rapat Anggota Tahunan serta memberikan gagasan dan ide selama rapat. Berikut informasi mengenai jumlah anggota yang mengikuti RAT Kopwan Permata serta anggota yang aktif memberikan ide serta gagasan selama rapat berlangsung.

Tabel 1. 1 Daftar Hadir Rapat Anggota Tahunan Koperasi Wanita Permata Lombok Timur 2019-2023

Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Anggota yang hadir (orang)	Anggota yang aktif dalam RAT (orang)
2019	174	156	20
2020	159	134	17
2021	151	35	12
2022	151	130	23
2023	134	130	23

Sumber: Laporan Daftar Hadir RAT Kopwan Permata

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa partisipasi anggota RAT masih bersifat fluktuatif di mana tidak sepenuhnya anggota menghadiri Rapat Anggota Tahunan Kopwan permata serta hanya beberapa yang aktif dalam bertanya dan menanggapi atau memberi gagasan untuk keberlangsungan Kopwan Permata. Dikarenakan adanya Covid-19 menyebabkan pada tahun 2021 jumlah anggota yang menghadiri RAT sangat rendah dikarenakan hanya perwakilan saja yang diundang untuk menghadiri rapat anggota tahunan tersebut.

Selain dari partisipasi mengikuti RAT, keaktifan anggota juga tercermin dalam aspek permodalan, meliputi simpanan wajib, simpanan pokok, tabungan, serta sisa hasil usaha. Data berikut menunjukkan partisipasi anggota terkait aspek permodalan:

Tabel 1. 2 Data Partisipasi dalam hal Permodalan Koperasi Wanita Permata Lombok Timur Tahun 2019-2023

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Tabungan Anggota	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2019	Rp.43.500.000	Rp.288.350.000	Rp.146.612.250	Rp.7.963.394
2020	Rp.39.750.000	Rp.295.090.000	Rp.141.578.250	Rp.12.796.590
2021	Rp.37.750.000	Rp.313.760.000	Rp.114.435.250	Rp.14.709.647
2022	Rp.37.750.000	Rp.336.930.000	Rp.154.414.250	Rp.3.397.490
2023	Rp.33.500.000	Rp.327.120.000	Rp.122.214.250	Rp.4.317.149

Sumber: Laporan RAT Kopwan Permata Tahun 2019-2023

Berdasarkan dengan data permodalan di mana di sisa hasil usaha yang di hasilkan pada tahun 2022 dan 2023 turun drastis dikarenakan kurangnya anggota koperasi yang melakukan transaksi simpan pinjam di koperasi. Berdasarkan data keaktifan anggota dalam segi permodalan dan daftar hadir RAT maka dapat dilihat bahwa partisipasi anggota Koperasi Wanita Permata Lombok Timur masih tergolong kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi anggota dalam menyampaikan saran atau kritik serta minimnya keterlibatan dalam kegiatan usaha koperasi. Hal tersebut sangat erat kaitannya terkait kepemimpinan di dalam koperasi tersebut, di mana salah satu faktor utama yang bisa memengaruhi partisipasi anggota adalah bagaimana kepemimpinan yang diterapkan pada struktur koperasi.

Sumber daya manusia memiliki peran sentral dalam hal ini, di mana diperlukannya upaya kerja sama serta hubungan yang baik antara pengurus atau pengelola koperasi dengan para anggota. Untuk mengembangkan kegiatan usaha koperasi maka perlu adanya keahlian oleh pengurus dalam mengelola serta mengarahkan anggota agar mampu dalam mencapai tujuan koperasi. Kepemimpinan sangat berperan penting dalam menjalankan suatu organisasi. Hal tersebut karena pemimpin merupakan penjabar dari tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi. Pemimpin memainkan peran penting dalam mendefinisikan suatu organisasi, sehingga memengaruhi keberhasilan organisasi tersebut (Fakhri et al., 2021).

Kepemimpinan pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang dapat memengaruhi bawahan, kelompok, ataupun orang lain serta mampu dalam mengarahkan tingkah laku kelompok tersebut. Kepemimpinan merupakan suatu seni yang dapat menumbuhkan kemauan bekerja sama pada individu, dengan berlandaskan pada kemampuan seorang pemimpin dalam membimbing serta mengarahkan individu dalam upaya mencapai tujuan kelompok yang diinginkan (Hutahean, 2021). Kepemimpinan yang diterapkan oleh pengurus koperasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Untuk membangun kepercayaan antara anggota dan pengurus serta memotivasi anggota untuk dapat lebih aktif, maka diperlukannya kepemimpinan yang tepat.

Kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan arahan dan memengaruhi orang lain memberikan dampak positif terhadap operasional organisasi karena mampu menciptakan lingkungan organisasi yang partisipatif dan aktif di kalangan anggota (Alam et al., 2020). Suatu organisasi tentu sangat memerlukan peran pemimpin dalam rangka meningkatkan partisipasi anggotanya, karena pada dasarnya partisipasi anggota yang aktif dapat dilihat dari bagaimana metode seorang pemimpin yang dapat memengaruhi anggotanya agar dapat berperan aktif dalam mencapai tujuan koperasi. Karena pemimpin berperan penting dalam mengambil keputusan, mengarahkan bawahan, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman oleh karena itu pemimpin sering dipandang sebagai agen perubahan (Fakhri et al., 2020).

Merujuk pada pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat masalah terkait rendahnya partisipasi anggota Koperasi Wanita Permata dan untuk membantu meningkatkan partisipasi anggota tersebut, koperasi dapat memperhatikan beberapa hal salah satunya adalah kepemimpinan pengurus. Atas dasar fenomena yang diamati serta hasil observasi yang dilakukan, penulis berminat melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Permata Lombok Timur”**

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah serangkaian proses yang dapat mempengaruhi suatu kelompok atau organisasi dalam rangka mengarahkan untuk mencapai tujuan tersebut (Syakur et al., 2020). Kepemimpinan memengaruhi transformasi organisasi serta keterlibatan karyawan (Widyaputri & Sary, 2022). Inovator, komunikator, motivator, dan kontroler adalah lima dimensi dari kepemimpinan (Thoha, 2010).

B. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merujuk pada peran serta anggota di setiap aktivitas koperasi, sejalan dengan kapasitas mereka sebagai pemilik sekaligus pengguna (Dewanto et al., 2022). Menurut Husnia (2018) partisipasi anggota mencakup dua dimensi utama, yakni sebagai pemilik dan sebagai pengguna.

C. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Anggota

Merujuk pada riset terdahulu dari Nova & Sakitri (2021) mengindikasikan bahwasanya variabel kepemimpinan memengaruhi partisipasi anggota.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian, di mana temuan melalui penerapan analisis statistik atau pendekatan pengukuran lainnya (Nugroho et al., 2022). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif.

B. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang diterapkan pada penelitian ini ialah skala likert. Setiap pernyataan dalam survei mencakup lima kemungkinan tanggapan dalam skala likert, dengan skor 1 mewakili “sangat tidak setuju”, sementara skor 5 mewakili “sangat setuju”.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menerapkan metode Korelasi Pearson Moment untuk menguji validitas, dan metode Cronbach's Alpha diterapkan untuk menilai reliabilitas. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25, yang menghasilkan output data yang akurat dan dapat dipercaya.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menganalisis dan membandingkan data mengenai variabel Kepemimpinan dan Partisipasi Anggota di Koperasi Wanita Permata Lombok Timur melalui pendekatan analisis deskriptif. Kriteria penafsiran skor hasil

evaluasi dibagi ke dalam lima kategori berdasarkan rentang persentase, yakni: 20%-36% sebagai “sangat tidak setuju”, 36%-52% sebagai “tidak setuju”, 52%-68% sebagai “cukup setuju”, 68%-84% sebagai “setuju”, dan 84%-100% sebagai “sangat setuju”.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ismail et al., (2023) uji normalitas data adalah suatu persyaratan yang diterapkan guna menguji apakah distribusi data layak untuk dianalisis menggunakan metode statistik parametrik atau non-parametrik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah suatu keadaan yang menunjukkan adanya perbedaan varians residual dalam regresi. Untuk memprediksi adanya heteroskedastisitas, dapat dilakukan pengujian menggunakan grafik Scatter Plot. Jika tidak terdapat heteroskedastisitas, maka Scatter Plot akan memperlihatkan sebaran pola yang acak dan tidak berturan, dengan distribusi titik-titik yang menyebar di atas serta di bawah garis nol pada sumbu Y. Sebaliknya, apabila terdapat heteroskedastisitas, titik-titik pada Scatter Plot akan tampak teratur, membentuk pola tertentu, menyempit atau bergelombang (Cahya et al., 2024).

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana termasuk ke dalam metode statistik parametrik, di mana diperlukan data sekurang-kurangnya berskala interval dan terdistribusi secara normal. Adapun bentuk umum persamaan regresi liner sederhana sebagaimana dikemukakan oleh Nugroho et al., (2022) adalah sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + bX$$

Keterangan

Y'	=	Variabel dependen yang diprediksi
b_0	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
X	=	Variabel independent

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T akan menguji hipotesis berikut:

- H_0 : “Menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan pada kepemimpinan terhadap partisipasi anggota Koperasi Wanita Permata Lombok Timur”.
- H_a : “Menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan partisipasi anggota Koperasi Wanita Permata Lombok Timur”.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diterapkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk menghitung nilai tersebut, rumusnya disajikan di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

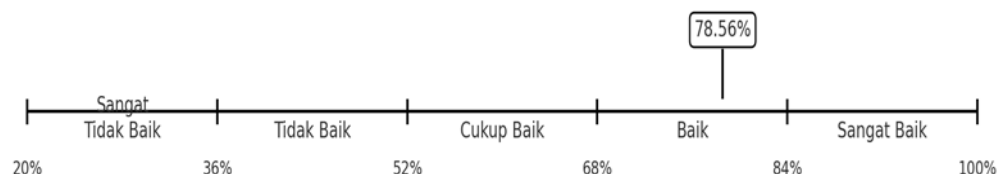
KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Tanggapan responden terkait variable Kepemimpinan

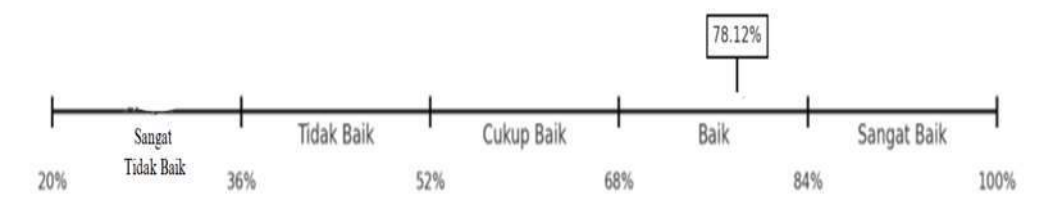


Gambar 4. 1 Garis Kontinum Variabel Kepemimpinan

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan gambar 4.1, visualisasi garis kontinum Kepemimpinan (X) menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan di termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase 78,56%. Dari total delapan item pertanyaan yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 80,30% pada pernyataan “Kepemimpinan dalam Koperasi Wanita Permata memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan organisasi”. Sedangkan pernyataan dengan persentase terendah yaitu sebesar 77,01% pada pernyataan “Kepemimpinan dalam Koperasi Wanita Permata menerapkan kemampuan konseptualnya dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja koperasi”.

2. Tanggapan responden terkait variable Partisipasi Anggota



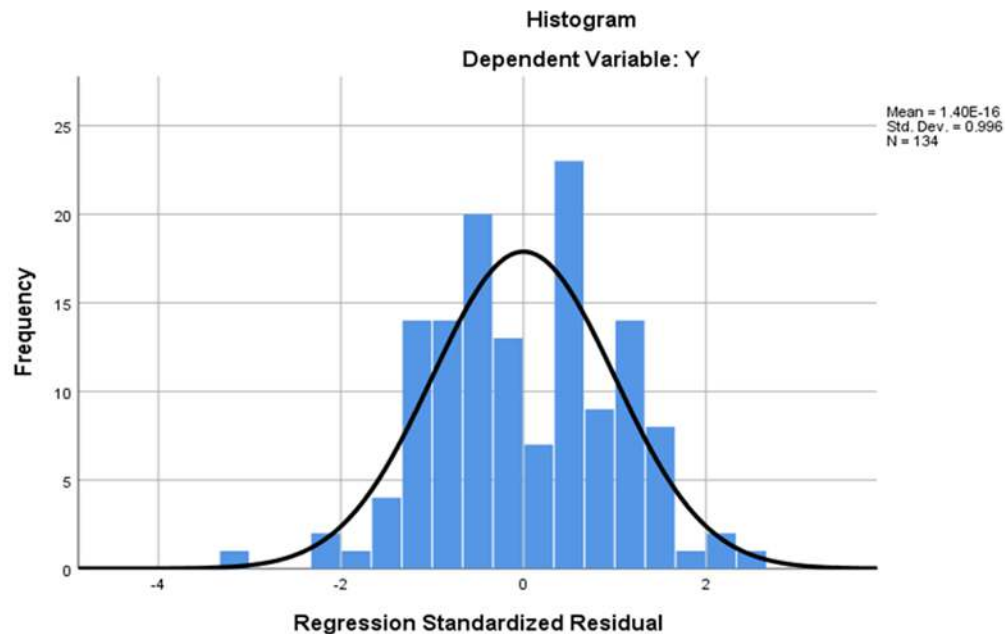
Gambar 4. 2 Garis Kontinum Variabel Partisipasi Anggota

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Garis kontinum Partisipasi Anggota (Y) pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa variabel Partisipasi di termasuk ke dalam kategori baik dengan persentase 78,12%. Dari total tujuh item pertanyaan yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 79,70% pada pernyataan “Anggota Koperasi Wanita Permata selalu membayar simpanan wajib dan pokok sesuai ketentuan koperasi”. Sedangkan pernyataan dengan persentase terendah yaitu sebesar 74,93% pada pernyataan “Anggota Koperasi Wanita Permata aktif menyampaikan gagasan, saran, ide, atau kritik dalam rapat koperasi”.

B. Uji Asumsi Klasik

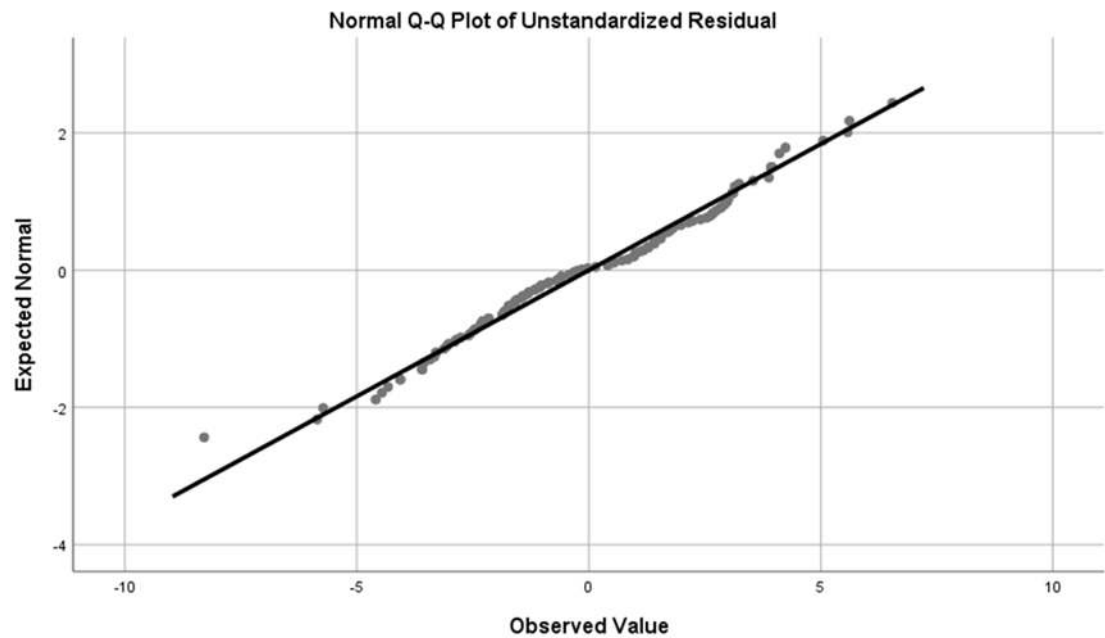
1. Uji Normalitas



Gambar 4. 3 Hasil Grafik Histogram

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Gambar 4.3 mengindikasikan bahwa grafik histogram terdistribusi secara normal, seperti yang ditunjukkan oleh pola lonceng simetris dan grafik tidak condong ke kanan atau kiri. Untuk menguji normalitas, distribusi data dalam grafik Q-Plot di bawah ini diamati terhadap garis diagonal.



Gambar 4. 4 Hasil Grafik Q-Plot
Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Gambar 4.4 mengindikasikan bahwa distribusi data mendekati garis diagonal serta mengikuti pola garis tersebut. Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah data memiliki distribusi secara normal. Metode lain untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika diktehui nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat diindikasikan data memiliki distribusi normal. Hasil pengujian tersebut dapat diamati melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.073	134	.080	.986	134	.200

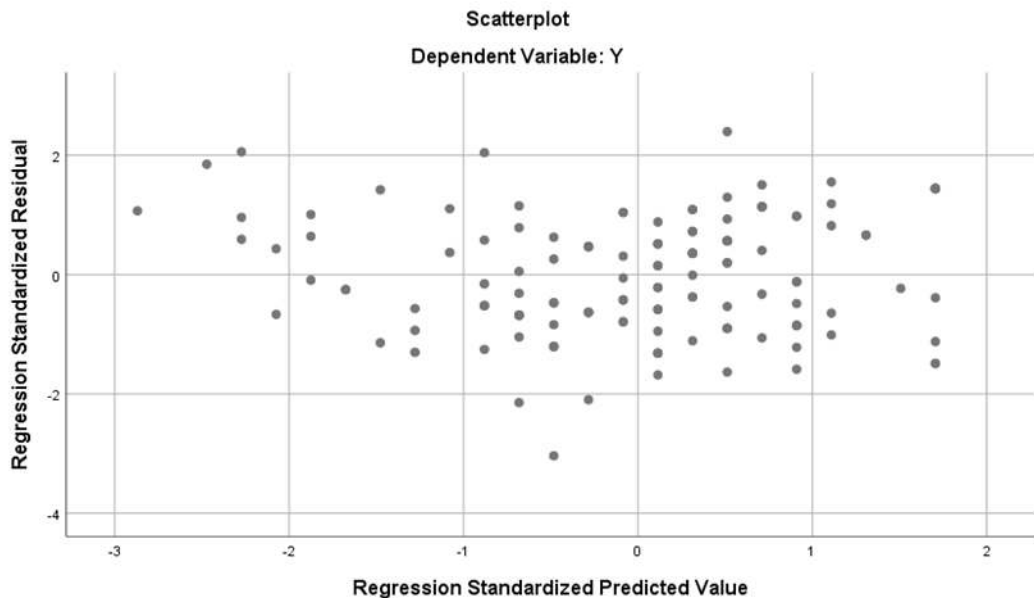
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa angka signifikan sejumlah $0,80 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa data yang dianalisis mempunyai distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Keberadaan heteroskedastisitas pada model dapat diketahui melalui uji Scatter Plot. Hasil pengujian tersbut disajikan melalui gambar berikut:



Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot
Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Berdasarkan gambar 4.5 di atas menunjukkan distribusi data menunjukkan data homogen (non-heteroskedastisitas).

C. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.706	1.498		9.148	.000
	X	.434	.047	.626	9.217	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Tabel 4.2 menyajikan hasil analisis regresi linier sederhana, di mana didapatkan hasil uji dengan model regresi berikut ini:

$$Y' = b_0 + bX$$
$$Y = 13.706 + 0,434X$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 13.706 menjelaskan bahwa dalam kondisi di mana variabel kepemimpinan (X) adalah nol (0), maka tingkat partisipasi anggota (Y) tetap menunjukkan nilai sebesar 13.706. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi anggota dalam koperasi tetap ada meskipun tidak dipengaruhi oleh kepemimpinan, namun hanya sebesar 13.706, yang menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah tanpa kepemimpinan yang efektif.
- Nilai koefisien pada variabel kepemimpinan (X) memiliki nilai positif 0.434. Artinya, setiap penambahan 1 satuan pada variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap peningkatan nilai partisipasi anggota sebesar 0.434, dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan. Karena nilai koefisien ini positif dan signifikan (Sig. = 0.000 < 0.05), maka kesimpulannya adalah kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota dalam koperasi. Penerapan kepemimpinan yang semakin baik cenderung meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

D. Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13.706	1.498			9.148	.000
X	.434	.047	.626		9.217	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Tabel 4.3 menyajikan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa

- Koefisien konstanta = 13.706
- Nilai ini menunjukkan jika (X) bernilai nol, maka nilai (Y) adalah 13.706
- Variabel kepemimpinan (X) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel partisipasi anggota (Y). Hal ini terbukti dari nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak. Artinya, kepemimpinan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.387	2.72934

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Penulis (2025)

Tabel 4.4 menyajikan hasil pengujian koefisien determinasi, di mana diperoleh nilai R^2 0,392 atau sama dengan 39%. Persentase tersebut menunjukkan kontribusi Kepemimpinan terhadap partisipasi anggota sebesar 39%. Sementara itu, 61% sisanya berasal dari pengaruh variabel eksternal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merujuk hasil penelitian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa:

- Berdasarkan hasil analisis, Kepemimpinan termasuk dalam kategori baik dengan nilai persentase 78,56%
- Berdasarkan hasil analisis, Partisipasi termasuk dalam kategori baik dengan persentase 78,12%
- Berdasarkan hasil uji hipotesis, Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Anggota dengan pengaruh 39,2%. Sementara itu, 60,8% sisanya berasal dari pengaruh faktor lain di luar variabel yang dianalisis pada penelitian ini.

B. Saran

1. Saran Bagi Perusahaan

- Hasil analisis mengindikasikan bahwa pernyataan dengan persentase terendah pada variabel kepemimpinan adalah “Kepemimpinan dalam Koperasi Wanita Permata menerapkan kemampuan konseptualnya dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja koperasi”. Sehingga pengurus Koperasi Wanita Permata Lombok Timur disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan konseptual, seperti merancang strategi jangka panjang serta menyusun solusi yang akan dilakukan atas masalah yang dihadapi oleh koperasi.
- Berdasarkan hasil analisis variabel Partisipasi Anggota yang memiliki persentase terendah pada pernyataan “Anggota Koperasi Wanita Permata aktif menyampaikan gagasan, saran, ide, atau kritik dalam rapat koperasi”. Koperasi Wanita Permata Lombok Timur disarankan menciptakan suasana rapat yang lebih terbuka serta partisipatif, seperti menyediakan forum diskusi yang lebih inklusif sehingga anggota koperasi merasa nyaman dalam menyampaikan saran, kritik maupun gagasan.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel kepemimpinan saja. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mempertimbangkan variabel lain yang belum diteliti, antara lain Kebutuhan, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan anggota tentang koperasi, Pelatihan dan Penyuluhan.
- b. Pada penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan mix methode agar hasil lebih mendalam dan komperhensif.
- c. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teori yang berbeda dari penelitian ini.

REFERENSI

- Alam, A. S., Rizal, A. N., & Rohmatulloh, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Partisipasi Anggota di Masyarakat Pelestari Padi Pandanwangi Cianjur (MP3C). *Agroscience*, 10(2), 176–185. ISSN Cetak: 1979-4681 | e-ISSN: 2579-7891.
- Cahya, P. N., & Syaiful. (2024, October). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (journal-article). *MUSYTARI* (Vol. 9). <https://doi.org/10.8734/Musytari.v1i2.365>
- Dewanto, S. K., Yulianti, N., Nugroho, S. D., & Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. (2022, January). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi 64 Bahari Kecamatan Bulak, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* (Vols. 9–1, pp. 119–132).
- Fakhri, M., Pradana, M., Syarifuddin, S., & Suhendra, Y. (2020). Leadership Style and its Impact on Employee Performance at Indonesian National Electricity Company. *The Open Psychology Journal*, 13(1), 321–325. <https://doi.org/10.2174/1874350102013010321>
- Fakhri, M., Syarifuddin, S., Winarno, A., Nurnida, I., & Hanum, S. (2021). Democratic leadership practice to construct clan organizational culture in family companies. *Journal of Asian Finance Economics and Business*, 8(1), 803–811. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.803>
- Husnia, F. 2018. Pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi pondok pesantren Al-Huda Al-Ilahiyah (Koppontren-HI) Desa Mugomulyo Kecamatan Sungai Batang Indragiri Hilir Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Tesis. Universitas Negeri Syarif Kasim, Riau
- Hutahaean, W. S. (2021). Filsafat dan teori kepemimpinan. Z-Library.
- Ismail, M.I., Ilyas, N.I. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nova, D. D., & Sakitri, W. (2021). Pengaruh Kebutuhan, Kepuasan, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi. In Universitas Negeri Semarang, *Economic Education Analysis Journal* (Vol. 10, Issue 1, pp. 101–115). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.45427>
- Nugroho, A.S., Haritanto, H. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: ANDI.
- Syakur, A., Susilo, T. a. B., Wike, W., & Ahmadi, R. (2020). Sustainability of communication, organizational culture, cooperation, trust and leadership style for lecturer commitments in higher education. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1325–1335. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.980>
- Thoha, (2010). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : Rajawali Pers
- Widyaputri, P., & Sary, F. P. (2022). Digital leadership and organizational communication toward millennial employees in a telecommunication company. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(4), 157–167. <https://doi.org/10.22495/cgobrv6i4p15>